

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

LRT Jakarta Fase 1B Tuntas 2026

JAKARTA, KOMPAS — Pembangunan jalur LRT Jakarta Fase 1B Velodrome-Manggarai diprediksi rampung pada 2026. Pembangunan jalur LRT ini menjadi salah satu bentuk kesiapan Jakarta menjadi kota global setelah tidak lagi menjadi ibu kota negara.

Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Risal Wasal, Senin (8/7/2024), mengatakan, pembangunan LRT Jakarta Fase 1B Velodrome-Manggarai berlangsung sesuai rencana dan diharapkan dapat menambah alternatif moda transportasi yang akan terintegrasi dengan Stasiun Sentral Manggarai.

Saat ini, LRT Jakarta Fase 1B sudah memasuki tahap persiapan, seperti pemagaran, pemindahan utilitas, dan relokasi pohon. Sementara secara paralel telah dikerjakan juga proyek utamanya, seperti pemasangan *bore pile*, *pile cap*, *pier*, *pier head*, *PCU girder erection*, serta *slab deck*.

"Progres pengerjaan LRT Jakarta Fase 1B Velodrome-Manggarai relatif lancar sehingga saya yakin tak meleset dari target yang ditetapkan. Kami optimistis proyek ini dapat mulai dioperasikan pada awal 2027. Bahkan, harapan

kami di kuartal III-2026 sudah dapat dinikmati publik," kata Risal.

Puncak tertinggi tiang jalur LRT Jakarta Fase 1B lebih kurang 28 meter dibuat untuk melompati jalur layang kereta api di atas Pintu Air Manggarai. Pengerjaan ini merupakan salah satu bagian tersulit dan menantang bagi kontraktor.

"Kehadiran LRT Jakarta Fase 1B ini akan melengkapi integrasi transportasi di Stasiun Manggarai sehingga nanti ketika kereta jarak jauh berhenti di stasiun ini, penumpang dapat langsung melanjutkan perjalanan menuju Kelapa Gading menggunakan LRT Jakarta dengan memanfaatkan *walkaway* dari Stasiun Manggarai menuju Stasiun LRT Jakarta," kata Risal.

Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (Jakpro) Iwan Takwin menuturkan, rute LRT Jakarta Fase 1B ditentukan berdasarkan Risalah Rapat Koordinasi Pengembangan Transportasi Perkotaan di Jakarta pada 14 November 2022 lalu. Prioritasnya adalah untuk mendukung Manggarai sebagai stasiun sentral.

"Selain meningkatkan konektivitas antarwilayah, pem-

angunan LRT Fase 1B juga berpotensi meningkatkan daya saing Jakarta," ucap Iwan.

Pihaknya menargetkan konstruksi LRT Jakarta Fase 1B akan berlangsung selama 36 bulan, yaitu hingga Agustus 2026. Jika sudah rampung, LRT Fase 1B mampu membawa 80.000 penumpang per hari.

Setelah pembangunan Fase 1B ini selesai dan beroperasi, LRT Jakarta akan memiliki 11 stasiun dengan panjang jalur 12,2 kilometer yang dapat ditempuh selama 26 menit.

Memudahkan mobilitas

Wakil Sekretaris Jenderal Forum Pemuda Peduli Jakarta Andri Rukmana mengatakan, pembangunan LRT Jakarta Fase 1B dapat memudahkan mobilitas masyarakat dan diharapkan mendorong integrasi moda angkutan umum di Jakarta, seperti *commuter line* atau kereta rel listrik, MRT Jakarta, dan transjakarta.

Keberadaan LRT Jakarta juga akan menjadi barometer Jakarta sebagai kota global setelah tak lagi menjadi ibu kota negara. "Transportasi yang baik menjadi cerminan kota yang maju dan berdaya saing global," ujar Andri. (TIK)